

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Lokasi tempat dilakukannya penelitian adalah SDN 3 Jeungjing Rigil Desa Sariwangi Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Sekalipun dekat dengan daerah perkotaan dan berada di lingkungan perumahan elit namun sekolah ini termasuk sekolah yang masih dalam tahap berkembang.

Penelitian dilakukan pada bulan Mei di minggu pertama hingga minggu keempat. Awal penelitian dilakukan dengan melakukan observasi selama bulan April, sehingga diperoleh masalah kemampuan membaca puisi anak. Perencanaan tindakan dimulai dari awal bulan Mei dan pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada minggu ketiga hingga selesai.

#### **3.2. SUBJEK PENELITIAN**

Subjek penelitian adalah siswa kelas I SDN 3 Jeungjing Rigil Desa Sariwangi dengan tingkat pemahaman dan penggunaan Bahasa Indonesia yang sangat minim karena penggunaan bahasa ibu dalam kehidupan sehari-hari siswa yang sangat kental dalam kehidupan sehari-hari dan kurangnya minat siswa dalam membaca puisi. Situasi pembelajaran yang monoton membuat siswa tidak aktif dalam membaca terutama membaca puisi. Hal itu dapat terlihat dari hasil tes awal membaca puisi yg dilakukan oleh peneliti dengan hasil sebagai berikut,

Tabel 3. 1

**Karakteristik Siswa Berdasarkan Skala Angka  
Dalam Membaca Puisi Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

No	Nama Siswa	Nilai Membaca Puisi
1	AR	59
2	N	59
3	NSN	55
4	YS	55
5	AM	60
6	BN	55
7	DN	55
8	HF	60
9	HM	50
10	HR	83
11	LS	60
12	MDAR	80
13	MVPP	80
14	MA	90
15	MDD	60
16	MIF	65
17	MBR	78
18	MIS	58
19	MDP	80
20	MFR	58
21	MH	70
22	NC	80
23	NMM	65
24	RA	55
25	R	70
26	SNZ	80
27	SRG	80
28	SAY	55
29	VV	55
30	GRN	80
<b>Jumlah</b>		1990
<b>Rata-rata</b>		66
<b>KKM</b>		70

Kelas I ini terdiri dari 30 orang siswa dengan 15 orang siswa putri dan 15 orang siswa putra. Hasil pretes menunjukkan karakter siswa dalam membaca puisi secara keseluruhan (tabel 3.1). Sebagian besar orang tua siswa bekerja sebagai pembantu rumah tangga atau buruh harian lepas di perumahan. Kondisi tersebut menyebabkan motivasi belajar siswa kurang.

Peneliti memilih SDN 3 Jeungjing Rigil sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Subjek yang akan diteliti adalah tempat bertugas peneliti sehingga mudah untuk mencari data kapan saja.
- 2) Dipilihnya siswa kelas I karena peneliti lebih hapal karakter, kebiasaan dan kesulitan belajar yang dialami siswa, sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi siswa yang selama ini bermasalah.
- 3) Peneliti akan lebih mudah setiap saat memantau, merevisi dan mencari data yang diperlukan, mengingat jarak lokasi yang akan dijadikan penelitian dengan lokasi rumah peneliti cukup dekat.

### **3.3. PROSEDUR PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Jeungjing Rigil Desa Sariwangi pada tahun pembelajaran 2010/2011 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas I. Objek penelitian adalah pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I dalam penggunaan pendekatan PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam membaca puisi sederhana.

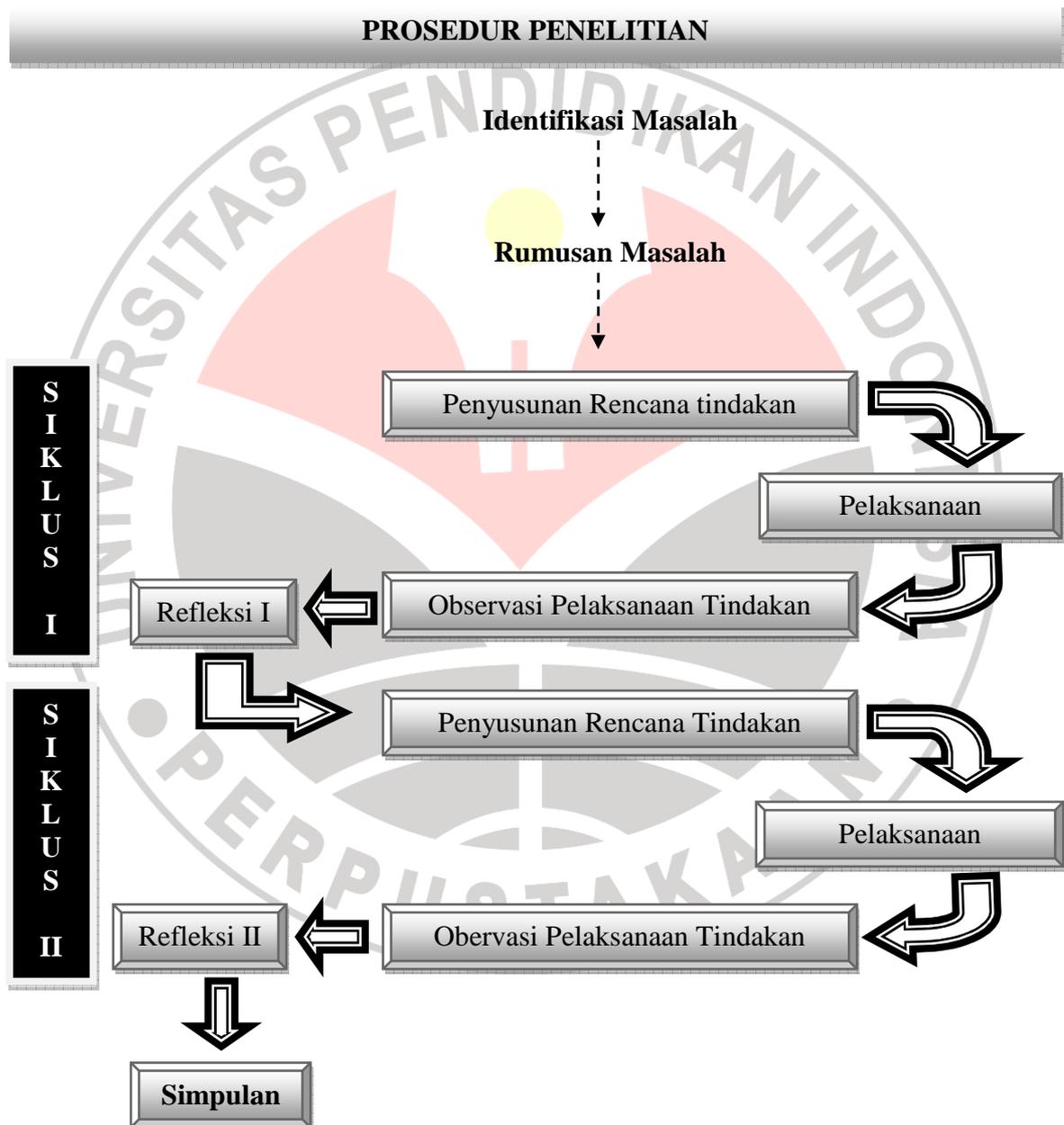
Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertentu atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (Moleong, 1993: 3).

Dalam sebuah penelitian perlu adanya suatu metode yang digunakan dengan tujuan untuk memperoleh suatu pemecahan masalah yang sedang diteliti agar mencapai sasaran secara tepat. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan mencari data secara holistik atau komperhensif tentang pembahasan, pembelajaran, serta kemampuan dalam membaca secara formal maupun non formal melalui pendekatan PAKEM.

Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pada sistem pengajaran, tindak mengajar, dan tindak belajar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini melibatkan guru dan siswa untuk berkolaborasi dengan peneliti. Dalam penelitian ini terdapat terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendekatan PAKEM, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi sederhana siswa sehingga siswa dapat membaca puisi anak yang terdiri atas 2-4 baris dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dikuasai siswa di kelas I semester II.

Penelitian ini menggunakan rancangan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Reaserch*). hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari

persoalan praktik pembelajaran di kelas atau berangkat dari permasalahan praktik faktual. Pembelajaran faktual adalah permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru (Kasbolah, 1998: 22).



Gambar 3.1 Adaptasi Model Kemmis dan McTarggart (1982) dalam Wiriattmaja (2005: 66)

Prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas, kolaborasi dan partisipatori merupakan prinsip pokok. Adapun penelitian rencana tindakan kelas disusun dalam bentuk alur penelitian yang tergambar di atas (Model Kemmis dan McTarggart, 1982 dalam Wiriati: 2005: 66).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Jeungjing Rigil tahun pembelajaran 2010/2011 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas I berjumlah 30 siswa. Objek penelitian adalah pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia di kelas I SDN 3 Jeungjing Rigil dalam meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa melalui pendekatan PAKEM .

Untuk mendapatkan refleksi awal, peneliti melakukan pembelajaran sebagai pembuka dengan membacakan sebuah puisi di depan kelas dan diulang kembali oleh siswa dengan lafal dan intonasi seperti yang telah dicontohkan. Siswa dibentuk kelompok untuk melatih kerjasama siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan 2 siklus besar yang masing masing terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Setiap siklus berlangsung selama 70 menit.

Perencanaan (*planning*), kegiatan yang dilakukan meliputi menentukan nilai awal, pembentukan kelompok belajar, menyusun skenario pembelajaran dan rpp, menyusun alat evaluasi, menyusun lembar observasi, menyusun angket,

menyusun pertanyaan wawancara, menyediakan alat peraga, setting kelas dibentuk berkelompok

Tindakan (*acting*), Kegiatannya meliputi pra KBM, kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran yang sebagaimana terlampir dalam RPP dan skenario pembelajaran yang telah disiapkan. Siklus I memiliki karakter bahwa materi yang diberikan kepada siswa sebagian besar merupakan materi kelas I, dan masih sederhana. Dengan menyalin puisi dengan huruf sambung pada LKS yang telah disediakan dan mewarnainya. Kemudian setiap perwakilan kelompok mencoba membacakan puisi yang telah disalinnya dengan lafal dan intonasi yang baik. Kemudian satu persatu siswa mencoba membacakan puisi yang telah disalinnya. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan sekaligus meningkatkan semangat belajar siswa dalam membaca puisi. Siklus II, pelaksanaannya dikembangkan dengan menggali kreatifitas siswa dengan memilih puisi yang akan disalin pada LKS yang telah disediakan kemudian siswa menghiasnya dengan gambar dan warna sesuai dengan kreatifitas dan imajinasi siswa. Kemudian setiap perwakilan kelompok memperlihatkan hasil karyanya dan membacakan puisi yang telah disalinnya dengan lafal dan intonasi yang baik. Kemudian satu persatu siswa mencoba membacakan puisi yang telah disalinnya. Tujuan yang ingin dicapai adalah disamping untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa juga untuk menguak bakat dan kreatifitas siswa. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa, *fluency* dan *accuracy*.

Pengamatan atau observasi tindakan meliputi pengolahan data dan optimalisasi instrumen penelitian sebagai daya ukur dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

Refleksi meliputi refleksi kegiatan yang dilakukan yang diperoleh dari hasil pembahasan setiap siklus dan hasil-hasil dari setiap instrumen penelitian yang disampaikan.

### **3.4. METODE PENGUMPULAN DATA**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah wawancara, angket, pengamatan, dan dokumentasi (Moleong, 2002). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Jengjing Rigil tahun pembelajaran 2010/2011 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas I berjumlah 30 siswa. Objek penelitian adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi membaca. Instrumen pengumpulan data berupa angket, lembar observasi, catatan lapangan, LKS, dokumentasi serta nilai tes lisan membaca puisi siswa. Pekerjaan siswa adalah berupa instruksi tugas dan lembar kerja siswa. Berikut ini uraian dari keempat teknik tersebut.

#### **3.4.1. Instrumen Pembelajaran**

##### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Berisi langkah-langkah pembelajaran terdiri dari kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, alat, sumber, metode, dan evaluasi disusun dalam sebuah skenario yang akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

b. Tes

Tes adalah alat yang diberikan kepada individu untuk mendapat jawaban yang diharapkan (lisan, tulisan, perbuatan) tentang intelegensi, prestasi belajar. Tes yang diberikan dalam bentuk tulisan melalui lembar kerja siswa. Masalah diberikan dalam bentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan siswa dalam pemecahan masalah sehingga proses berpikir, ketelitian dan sistematika penyelesaian dapat dievaluasi. Ada dua Lembar Kerja Siswa yang harus dikerjakan, satu untuk kelompok dan satu lagi individu.

### **3.4.2. Instrumen Pengumpulan Data**

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi atau tanggapan siswa yang belum terungkap dengan cara angket. Untuk menghindari kesalahan dalam pendataan maka digunakan daftar pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog ( Tanya jawab ) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Teknik wawancara bersifat informal dan ditujukan kepada siswa tertentu yang dianggap penting untuk diteliti dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menjangring informasi lebih dalam secara lisan mengenai segala sesuatu sekait dengan pembelajaran membaca puisi melalui pendekatan PAKEM dengan segala permasalahannya yang tidak memungkinkan terdeteksi melalui lembar angket.

#### b. Lembar Pengamatan (Observasi)

Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung maupun kejadian-kejadian yang dianggap penting. Dalam lembar observasi ada 2 aspek yang diamati yaitu : aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung yang berisi indikator-indikator dari aspek-aspek yang harus ada dalam pembelajaran. Pengamatan dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan guru, siswa, interaksi antar siswa, interaksi guru dan siswa, bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, partisipasi siswa, dan tingkat keberhasilan pembelajaran. Pengamatan sudah mulai dilakukan saat observasi awal. Pengamatan tersebut dilakukan secara cermat dan dibantu dengan pencatatan yang akurat sekait dengan keseluruhan proses pembelajaran berbicara melalui dramatisasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sarana penunjang agar data-data yang diperoleh lebih akurat. Hal tersebut bisa membantu peneliti dan guru pada saat melakukan analisis terkait dengan proses pembelajaran membaca puisi melalui pendekatan PAKEM. Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berupa alat perekam baik audolingual maupun audiovisual, atau dalam bentuk catatan lapangan.

#### d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen “catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, diungkap, dialami, dan dipikirkan

dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif". (Moleong, 2008:209).

### 3.5. ANALISIS DATA

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Pemberian tes dalam bentuk LKS secara individu dan sebelum dan sesudah pembelajaran, dan secara kelompok pada saat proses pembelajaran.
2. Observasi dan catatan lapangan yang dilakukan peneliti terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Angket yang diberikan kepada siswa sesudah proses pembelajaran berlangsung.

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah dan menafsirkan data, maka data mentah yang diperoleh dirangkum dan dideskripsikan dalam bentuk matrik atau tabel-tabel penyajian.

Penentuan teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh dalam penelitian. Adapun jenis data sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditentukan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan PAKEM, data yang diperoleh merupakan data kualitatif karena berisi deskripsi tentang proses pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan penilaian. Adapun variabel terkait dalam penilaian ini adalah aktivitas belajar dan kemampuan membaca puisi siswa, sehingga data yang diperoleh berupa data kualitatif. Data kualitatif ini akan dianalisis dengan teknik sederhana yaitu

dihitung skor dan presentase tingkat pencapaian hasil belajar siswa yang dilihat tes lisan siswa berupa penampilan puisi dan hasil karya siswa.

Kriteria penilaian dalam penilaian kinerja guru, aktivitas siswa dan penilaian kemampuan membaca siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penilaian**

Skor	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak

Tafsiran untuk setiap aspek dalam penilaian kinerja guru, aktivitas siswa dan penilaian kemampuan membaca siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Keterangan Penilaian Kualitatif**

Skor	Keterangan
3	B (Baik)
2	C (Cukup)
1	K (Kurang)